

ABSTRAK

Kecamatan Labang merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik sebagai kawasan pesisir. Sebagai kawasan pesisir pasti memiliki potensi dan permasalahan di dalamnya. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan kawasan pesisir Kecamatan Labang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi yang menjadi daya saing dan daya tarik kawasan pesisir dan strategi pengembangan kawasan pesisir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data untuk penentuan potensi yaitu *DLQ (Dynamic Location Quotient)* untuk mengetahui potensi komoditi sektor ekonomi, *Scalogram* untuk mengetahui potensi daya saing berdasarkan hirarki pusat pertumbuhan, Gravitasi untuk menentukan daya tarik wilayah dan untuk strategi pengembangan menggunakan metode SWOT.

Hasil penelitian adalah Kecamatan Labang memiliki potensi daya saing komoditas unggulan dalam bidang perkebunan yang diantaranya tebu, pisang dan pepaya. Sedangkan sebagai kawasan pesisir Kecamatan Labang memiliki potensi unggul di hasil perikanan tangkap. Dalam analisis *scalogram* hasil analisis menunjukkan bahwa Desa Sukolilo Timur menjadi pusat pertumbuhan dan hasil analisis gravitasi menunjukkan bahwa pusat wilayah pesisir Kecamatan Labang memiliki daya tarik wilayah di Desa Sukolilo Barat dimana desa ini memiliki nilai interaksi terbesar pada wilayah lain diantaranya Kabupaten Bangkalan dan Kecamatan Kenjeran, Surabaya.

Kata Kunci : **Pengembangan wilayah, potensi daya saing dan daya tarik, strategi pengembangan.**

ABSTRACT

Labang District is one of the areas that has characteristics as a coastal area. As a coastal area, it certainly has potential and problems in it. Therefore, it is necessary to conduct research on the strategy of developing the coastal area of Labang District. The purpose of this study is to determine the potential for competitiveness and attractiveness of coastal areas and coastal development strategies.

This study uses a quantitative approach using data analysis methods for determining potential, namely DLQ (Dynamic Location Quotient) to determine the potential of commodities in the economic sector, Scalogram to determine competitiveness potential based on the hierarchy of growth centers, Gravity to determine regional attractiveness and for development strategies using the SWOT method. .

The results showed that Labang District has the potential for competitiveness of superior commodities in the plantation sector, including sugar cane, banana and papaya. Meanwhile, as a coastal area, Labang District has superior potential in capture fisheries products. In the analysis the scalogram results of the analysis show that Sukolilo Timur Village is the center of growth and the results of the gravity analysis show that the center of the coastal area of Labang District has regional attractiveness in Sukolilo Barat Village where this village has the greatest interaction value in other areas including Bangkalan Regency and Kenjeran District, Surabaya.

Keywords: Regional development, potential competitiveness and attractiveness, development strategy.